

KAJIAN LITERATUR INTEGRASI PERMAINAN TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS DAN KASAR ANAK SEKOLAH DASAR

Yuni Asih¹, Arina Restian¹, Salam¹, Binti Solikah¹

¹Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Malang, Email: yuniasih66@guru.sd.belajar.id, arestian@umm.ac.id, salamudabtg@gmail.com, bintisolikah13@guru.sd.belajar.id

*bintisolikah13@guru.sd.belajar.id

Article History

Received: 19-11-2025
Revision: 26-11-2025
Acceptance: 28-11-2025
Published: 31-12-2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan integrasi permainan tradisional dalam meningkatkan perkembangan motorik halus dan kasar anak sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review (SLR)* dengan menelaah artikel-artikel jurnal nasional yang terbit antara tahun 2020 hingga 2025 melalui basis data Google Scholar dan Mendeley. Ada 10 jurnal penelitian yang diseleksi dari Google Scholar dengan kata kunci: permainan tradisional, motorik halus, motorik kasar, anak sekolah dasar. Proses seleksi dilakukan dengan kriteria inklusi berupa penelitian yang relevan dengan konteks anak sekolah dasar, dipublikasikan dalam jurnal bereputasi, serta tersedia dalam bentuk teks lengkap, sedangkan kriteria eksklusi meliputi artikel yang hanya berupa abstrak atau tidak melalui proses peer-review. Hasil kajian menunjukkan bahwa permainan tradisional seperti engklek, gobak sodor, tarik tambang, bakiak, dan lompat tali terbukti efektif dalam melatih koordinasi, kelincahan, kekuatan, keseimbangan, serta keterampilan motorik halus anak. Selain itu, permainan tradisional juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter, seperti kerja sama, sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab. Nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalam permainan tradisional memperkuat identitas budaya anak sekaligus menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan menyenangkan. Dengan demikian, integrasi permainan tradisional dapat dijadikan strategi pembelajaran alternatif yang mendukung perkembangan holistik anak sekolah dasar.

Katakunci: permainan tradisional, motorik halus, motorik kasar, anak sekolah dasar, SLR

Abstract: This study aims to describe the integration of traditional games in enhancing the development of fine and

gross motor skills among elementary school students. The research method employed is a Systematic Literature Review (SLR), analyzing national journal articles published between 2020 and 2025 through Google Scholar and Mendeley databases. Ten research journals were selected from Google Scholar using the keywords: traditional games, fine motor skills, gross motor skills, and elementary school children. The selection process applied inclusion criteria such as studies relevant to elementary school contexts, published in reputable journals, and available in full-text form, while exclusion criteria included articles limited to abstracts or those not peer-reviewed. The findings indicate that traditional games such as engklek, gobak sodor, tug-of-war, bakiak, and jump rope are effective in training coordination, agility, strength, balance, and fine motor skills. Beyond physical aspects, traditional games also contribute to character building, including cooperation, sportsmanship, discipline, and responsibility. The local wisdom values embedded in these games strengthen children's cultural identity while making learning more contextual and enjoyable. Therefore, the integration of traditional games can serve as an alternative learning strategy that supports the holistic development of elementary school students.

Keyword: *traditional games, fine motor skills, gross motor skills, elementary school students, SLR*

PENDAHULUAN

Tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak sekolah dasar merupakan fase penting yang menentukan kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan akademik dan sosial. Menurut Purwulan (2024), pada usia ini, anak berada dalam masa transisi dari dunia pra-sekolah menuju dunia belajar yang lebih terstruktur. Perkembangan kognitif mereka mulai menunjukkan kemampuan berpikir konkret, memahami aturan, serta menghubungkan pengalaman nyata dengan konsep yang dipelajari. Selain itu, perkembangan sosial-emosional juga semakin kompleks, ditandai dengan meningkatnya interaksi dengan teman sebaya dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Anak sekolah dasar membutuhkan stimulasi yang tepat agar perkembangan fisik, kognitif, dan sosial berjalan seimbang (Panarang & Makduani, 2025). Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam memberikan lingkungan belajar yang mendukung, sehingga anak dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab. Penelitian terbaru menegaskan bahwa usia masuk sekolah dasar berpengaruh terhadap kesiapan belajar anak, baik dari segi kognitif maupun psikologis (Arsyi Rizqia Amalia, Arita Marini, 2024).

Perkembangan motorik halus dan kasar pada anak sekolah dasar juga menjadi aspek yang tidak kalah penting. Motorik halus berkaitan dengan keterampilan menggunakan otot-otot kecil, seperti menulis, menggambar, dan merangkai benda, sedangkan motorik kasar melibatkan

otot-otot besar untuk aktivitas fisik seperti berlari, melompat, dan melempar. Kedua aspek ini saling melengkapi dan mendukung kesiapan anak dalam kegiatan akademik maupun aktivitas sehari-hari. Anak yang memiliki perkembangan motorik yang baik cenderung lebih percaya diri dalam berpartisipasi di kelas dan lebih aktif dalam kegiatan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa stimulasi motorik melalui aktivitas fisik terstruktur dapat meningkatkan koordinasi, kelincahan, dan keterampilan anak secara signifikan (Maryati et al., 2023). Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar sebaiknya tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dan kasar secara seimbang.

Dunia anak sekolah dasar pada hakikatnya adalah dunia bermain. Bermain bukan hanya aktivitas rekreasi, tetapi juga sarana belajar yang alami dan menyenangkan bagi anak. Melalui bermain, anak belajar mengenal aturan, mengembangkan kreativitas, serta melatih keterampilan sosial seperti kerja sama dan empati. Bermain juga menjadi media untuk menyalurkan energi fisik sekaligus melatih keterampilan motorik. Guru yang mampu mengintegrasikan unsur bermain dalam pembelajaran akan lebih mudah menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Penelitian terbaru menegaskan bahwa aktivitas bermain di sekolah dasar berkontribusi positif terhadap perkembangan kognitif dan

sosial anak (Purwulan, 2024). Dunia bermain tidak dapat dipisahkan dari dunia anak sekolah dasar, karena melalui bermain mereka belajar memahami kehidupan dengan cara yang menyenangkan dan bermakna.

Permainan tradisional merupakan salah satu bentuk aktivitas bermain yang kaya nilai budaya sekaligus edukatif (Shodiq Moh. Nur , Priambodo Anung , Pudjijuniarto, 2025). Permainan seperti engklek, gobak sodor, dan congklak tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga melatih keterampilan motorik halus dan kasar anak. Selain itu, permainan tradisional mengajarkan nilai-nilai kebersamaan, sportivitas, dan kerja sama yang sangat relevan dengan kehidupan sosial anak sekolah dasar. Integrasi permainan tradisional dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat menjadi strategi efektif untuk mengembangkan keterampilan fisik sekaligus melestarikan budaya lokal. Penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional mampu meningkatkan koordinasi motorik dan interaksi sosial anak secara signifikan (Aqobah et al., 2023) Dengan demikian, permainan tradisional tidak hanya berfungsi sebagai warisan budaya, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan bagi anak sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Systematic Literature Review (SLR)** untuk menelaah secara mendalam peran permainan tradisional dalam meningkatkan

perkembangan motorik halus dan kasar anak sekolah dasar. SLR dipilih karena mampu menyajikan gambaran komprehensif dari berbagai penelitian sebelumnya, sekaligus memberikan sintesis pengetahuan yang relevan dengan konteks pendidikan dasar (Suhartono, 2017). Proses pencarian literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar dan Mendeley dengan menggunakan kata kunci seperti "permainan tradisional", "motorik halus", "motorik kasar", dan "anak sekolah dasar". Rentang waktu publikasi yang ditetapkan adalah tahun 2020 hingga 2025 agar literatur yang diperoleh bersifat mutakhir dan sesuai dengan perkembangan penelitian terkini. Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kriteria, yaitu: penelitian yang relevan, dipublikasikan dalam jurnal bereputasi, dan tersedia dalam bentuk teks lengkap.

Tahap analisis dilakukan dengan membaca secara mendalam setiap artikel yang lolos seleksi, kemudian mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan fokus kajian, seperti pengaruh permainan tradisional terhadap motorik halus, motorik kasar, maupun implikasi pedagogis dalam pembelajaran. Analisis tematik ini bertujuan untuk menemukan pola, kesamaan, dan perbedaan antar penelitian, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh. Selanjutnya, hasil analisis disintesis dalam bentuk narasi terstruktur yang menyoroti kontribusi permainan tradisional terhadap perkembangan anak sekolah dasar. Sintesis juga mencakup identifikasi

keterbatasan penelitian sebelumnya serta peluang untuk penelitian lanjutan. Dengan demikian, metode SLR dalam penelitian ini tidak hanya memberikan landasan akademik yang kuat, tetapi juga rekomendasi praktis bagi guru dan sekolah dalam mengintegrasikan permainan tradisional ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh data dan informasi yang dihimpun dalam penelitian ini melalui kajian literatur merupakan hasil telaah dari sejumlah artikel ilmiah yang menyoroti dampak permainan tradisional terhadap peningkatan perkembangan motorik halus maupun motorik kasar pada anak sekolah dasar. Penelitian ini mengkaji 10 artikel dari jurnal nasional. Hasil dari kajian literatur review dibuat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terkait Permainan Tradisional dan Perkembangan Motorik Anak SD

Peneliti dan tahu n	Judul Jurnal	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
Shodi q	Integrasisi	Jurnal Ilmiah Pendidi kan	Integrasi permainan tradisional efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak sekolah dasar.
Moh. Nur, Pria mbo do Anun g, Pudji junia rto, Nurla ila	Permainan Tradisional Dalam Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Sekolah Dasar	Jurnal Ilmiah Pendidi kan Dasar, al efektif dalam meningkatkan atkan keterampilan motorik halus pada anak sekolah dasar.	permainan tradisional efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak sekolah dasar.

(202 5)	Sekolah Dasar	Permainan tradisional melibatkan berbagai gerakan dasar yang melatih keterampilan motorik kasar siswa, meningkatkan interaksi sosial, serta memberikan kesenangan dan kegembiraan dalam pembelajaran. Permainan tradisional tarik tambang terbukti efektif dalam melatih perkembangan motorik dan membenarkan karakter siswa kelas II SD Inpres 07 Kampung Ambon Manokwari melalui Permainan Tradisional Tarik Tambang	Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan	Irma Suriani (202 5)	

			ari. Permain an ini menumb uhkan sikap kerja sama, sportivit as, serta rasa tanggun g jawab antar anggota tim.	(202 4)	kognitif dan psikolo gi anak pada tingkat sekolah dasar kelas rendah	<i>kan,</i> 4(4)	dan psikolog i anak SD berkaita n erat dengan aktivitas bermain yang menduk ung motorik. Dengan melakuk an permain an - permain an tradision al, seperti engklek, gobak sodor, lompat tali, dan terompa h
Mary ati, Kristi yand aru & Arief (202 3)	Pengar uh permai nan tradisio nal terhada p kemam puan motori k kasar peserta didik sekolah dasar	<i>Bravo's:</i> <i>Jurnal Progra m Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehat</i> <i>an,</i> 11(1)	al meningk atkan kelinchah an, kecepatan n, dan koordin asi motorik kasar siswa kelas rendah SD. Usia masuk SD	Fajar Siddi k, Shyai llah Fadill ah, May muna h, Fatha risa Azza hraw ani, Nurk holiz ah (202 4)	Mening katkan Ketera mpilan Motori k Kasar Anak Sekolah Dasar Melalui Permai nan Tradisi onal (202 4)	JICN: Jurnal Intelek Cendiki Jurna dan Cendiki awan Nusant ara	Panjang dapat memban tu anak mengem bangkan kekuata n, kecepat n, koordin asi, keseimb angan, dan kelinchah an. Permain an tradision al juga bermaan faat dalam menben
Amal ia, Mari ni & Zakiah (202 4)	Analisis perkem bangsan peserta didik berdas arkan usia masuk sekolah dasar	<i>Jurnal Tarbiya h,</i> 31(2), 322- 329	berpeng aruh terhada p kesiapan belajar, termasu k perkemb angan motorik dan psikolog is anak.				
Purw ulan	Kajian perkem bangsan	<i>Jurnal Jendela Pendidikan</i>	Perkemb angan kognitif				

		tuk karakter dengan nilai- nilai positif seperti kejujura n, kerjasa ma, dan tanggun g jawab. Selain itu, permain an tradision al juga melatih kemamp uan sosial anak. Dengan Penerap an permain an tradision al bakiak dan enggran g dalam kerangk SAKALI MA: Pilar jaran Berbasis dayaan Masalah Masyar akat efektif dalam meningk atkan kemamp uan gerakan lokomot or siswa kelas V SDN 1 Waringi nsari.	Moh. Yusr oni, Siti Alim ah (202 3)	Stimula si Ketera mpilan Motori k Anak Melalui Permai nan Tradisi onal	Citius : Jurnal Pendidi kan Jasman i, Olahra ga, dan Keseha tan	Ada beberap a jenis permain an tradision al yang ditemuk an di MINU Ngingas Waru Sidoarjo yang dapat menjadi media atau sarana stumula si aspek perkemb angan anak usia dini (7-9 tahun). Permain an tradision al tersebut memiliki nilai kearifan lokal, seperti keberani an, ketangk asan, keteram ilan, kelinchah an gerak, berfikir strategis , feeling (naluri) yang terasah, persaha batan, kerja
Mela ni Dwi Fathi hah, (202 4)	Menjag a Tradisi, Mengas ah Motori k: Dampa k Positif Permai nan Tradisi onal pada Siswa Sekolah Dasar					

	sama, gotong royong, kasih sayang, menghar gai orang lain, sportif, kepatuh an, kesabara n, kehati- hatian, menguk ur, memban dingkan, menafsir kan, berfanta si, dan lain sebagain ya. Permain an yang dapat melatih perkemb angan anak yaitu permain an tradision al Engkle Olahra al ga contohn ya yaitu permain an tradision al peserta didik engklek yang di dalamny a terdapat gerakan melonca t dengan satu	Dima s Dodo engklek yang di dalamny a terdapat gerakan melonca t dengan satu	Strategi Mening katkan Ketera mpilan Motori k Kasar Melalui Permai nan Gobak	kaki. Gerakan melonca t tersebut dapat melatih kelincah an anak serta melatih keseimb angan. Dalam setiap permain an tradision al juga mengan dung nilai- nilai di dalamny a seperti permain an tradision al engklek yang mengan dung nilai- nilai kedisipli nan, ketangk asan, sosial, dan kesehata n	
Qory Jumr otul Aqob ah, Chan esa Hesti ani Putri, Kiki Rizqy atul Umm ah, Rinta n Want i Anisa h (202 3)	Permai nan Tradisi onal Engkle k Untuk Pening katan Motori k Peserta Didik Di Sekolah Dasar	Journal Olahra al ga Rekat (Rekre asi Masyar akat)	Dima s Dodo engklek yang di dalamny a terdapat gerakan melonca t dengan satu	Strategi Mening katkan Ketera mpilan Motori k Kasar Melalui Permai nan Gobak	Penerap an permain an tradision al Gobak Sodor terbukti efektif dalam

to (202 5)	Sodor (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V MIM Gonilan Kartasura)	meningkatkan keterampilan motorik kasar siswa kelas V MIM Gonilan Kartasura. Dengan demikian, permainan Gobak Sodor dapat dihadikan strategi pembelajaran alternatif dalam pendidikan jasmani, karena tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik kasar, tetapi juga memberi tuk sikap disiplin, sportivitas, dan kerja sama siswa
------------------	--	--

Integrasi permainan tradisional terbukti efektif dalam meningkatkan

keterampilan motorik kasar siswa sekolah dasar. Penelitian (Shodiq Moh. Nur , Priambodo Anung , Pudjiuniarto, 2025). menegaskan bahwa permainan tradisional melibatkan berbagai gerakan dasar yang melatih koordinasi, kekuatan, dan keseimbangan tubuh anak. Aktivitas ini tidak hanya berfungsi sebagai latihan fisik, tetapi juga memberikan kesenangan dan kegembiraan dalam pembelajaran. Dengan demikian, permainan tradisional mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus produktif. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis budaya lokal dapat menjadi strategi alternatif dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar.

Permainan tradisional juga berperan dalam membentuk karakter dan nilai sosial anak. Penelitian Irma Suriani, (2025) tentang permainan tarik tambang menunjukkan bahwa aktivitas ini tidak hanya melatih motorik kasar, tetapi juga menumbuhkan sikap kerja sama, sportivitas, dan tanggung jawab. Anak belajar untuk bekerja dalam tim, menghargai peran masing-masing, serta menerima hasil permainan dengan sikap sportif. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dengan tujuan pendidikan dasar yang menekankan pembentukan karakter sejak dini. Dengan demikian, permainan tradisional dapat menjadi media pembelajaran yang holistik, mencakup aspek fisik sekaligus sosial-emosional.

Hasil penelitian Maryati et al., (2023) memperkuat temuan sebelumnya dengan menegaskan bahwa permainan tradisional meningkatkan kelincahan, kecepatan, dan koordinasi motorik kasar siswa kelas rendah SD. Aktivitas fisik yang terstruktur melalui permainan tradisional memberikan stimulasi yang

lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional yang cenderung pasif. Anak-anak yang terlibat dalam permainan tradisional menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan gerak dasar. Hal ini membuktikan bahwa permainan tradisional dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar. Dengan demikian, integrasi permainan tradisional dalam kurikulum pendidikan jasmani menjadi sangat relevan.

Selain aspek motorik, penelitian Arsyi Rizqia Amalia, Arita Marini, (2024) serta Purwulan, (2024) menekankan pentingnya kesiapan belajar anak yang dipengaruhi oleh usia masuk sekolah dasar dan aktivitas bermain. Anak yang mendapatkan stimulasi bermain sejak dini cenderung memiliki perkembangan kognitif dan psikologis yang lebih baik. Aktivitas bermain, termasuk permainan tradisional, berkontribusi terhadap perkembangan motorik sekaligus mendukung aspek kognitif dan sosial. Dengan demikian, permainan tradisional tidak hanya berfungsi sebagai sarana fisik, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik anak. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan dasar yang menekankan keseimbangan antara aspek akademik dan non-akademik.

Penelitian Siddik et al., (2024) menunjukkan bahwa permainan tradisional seperti engklek, gobak sodor, lompat tali, bakiak, dan enggrang mampu mengembangkan kekuatan, kecepatan, koordinasi, keseimbangan, dan kelincahan anak. Selain itu, permainan tradisional juga mengandung nilai-nilai positif seperti kejujuran, kerja sama, dan

tanggung jawab. Anak belajar untuk berinteraksi dengan teman sebaya, mengatasi tantangan, serta menghargai aturan permainan. Dengan demikian, permainan tradisional berfungsi sebagai media pembelajaran yang menyenangkan sekaligus membentuk karakter anak. Hal ini membuktikan bahwa permainan tradisional memiliki relevansi tinggi dalam pendidikan karakter di sekolah dasar.

Penelitian Yusroni & Alimah, (2023) menegaskan bahwa permainan tradisional seperti engklek dan gobak sodor efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar sekaligus melatih nilai-nilai sosial. Gerakan meloncat dalam permainan engklek melatih kelincahan dan keseimbangan, sementara gobak sodor mengajarkan strategi, disiplin, dan kerja sama. Permainan tradisional juga mengandung nilai kearifan lokal yang memperkuat identitas budaya anak. Dengan demikian, integrasi permainan tradisional dalam pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik, tetapi juga membentuk karakter dan memperkuat nilai budaya. Hal ini menunjukkan bahwa permainan tradisional memiliki peran strategis dalam mendukung pendidikan holistik anak sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian sistematis terhadap berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional memiliki peran strategis dalam meningkatkan perkembangan motorik halus dan kasar anak sekolah dasar. Permainan seperti engklek, gobak sodor, tarik

tambang, bakiak, dan lompat tali terbukti mampu melatih koordinasi, kelincahan, kekuatan, keseimbangan, serta keterampilan sosial anak. Selain aspek motorik, permainan tradisional juga memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter, seperti kerja sama, sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab. Nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalam permainan tradisional memperkuat identitas budaya anak sekaligus menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan menyenangkan. Dengan demikian, integrasi permainan tradisional dalam pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya mendukung perkembangan fisik, tetapi juga aspek sosial, emosional, dan budaya anak secara holistik.

Pertama, **bagi guru sekolah dasar**, disarankan untuk mengintegrasikan permainan tradisional ke dalam kegiatan pembelajaran jasmani maupun pembelajaran tematik. Guru dapat memanfaatkan permainan tradisional sebagai media pembelajaran yang menyenangkan sekaligus efektif dalam melatih keterampilan motorik anak. Kedua, **bagi sekolah**, penting untuk menyediakan ruang dan waktu yang memadai bagi siswa untuk terlibat dalam permainan tradisional. Hal ini dapat dilakukan melalui program ekstrakurikuler, kegiatan rutin di luar kelas, atau integrasi dalam kurikulum pendidikan jasmani. Ketiga, **bagi peneliti selanjutnya**, perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai variasi permainan tradisional yang sesuai dengan karakteristik anak di berbagai daerah. Penelitian lanjutan

juga dapat mengeksplorasi hubungan antara permainan tradisional dengan aspek perkembangan lain, seperti kognitif, kreativitas, dan kesehatan mental anak. Dengan adanya saran ini, diharapkan permainan tradisional tidak hanya dipandang sebagai warisan budaya, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang relevan dan berkelanjutan dalam mendukung perkembangan anak sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqobah, J., Putri, C. H., Ummah, K. R., Anisah, W., & Tirtayasa, S. A. (2023). *Permainan Tradisional Engklek untuk Peningkatan Motorik Peserta Didik di Sekolah Dasar*. 2(1), 1–15.
- Arsyi Rizqia Amalia, Arita Marini, L. Z. (2024). *Analisis Perkembangan Peserta Didik Berdasarkan Usia Masuk Sekolah Dasar*. 31(2), 322–329.
- Irma Suriani. (2025). Melatih Perkembangan Motorik Siswa Kelas II SD Inpres 07 Kampung Ambon Manokwari melalui Permainan Tradisional Tarik Tambang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 941–947. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.521>
- Maryati, Kristiyandaru, A., & Arief, N. A. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional terhadap Kemampuan Motorik Kasar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Maret*, 11, 76–86.
- Pananrang, A. D., & Makduani, R. (2025). *Memahami karakteristik anak usia sekolah dasar*. 15(1), 1–5.
- Purwulan, H. (2024). *Kajian*

Perkembangan Kognitif Dan Psikologi Anak Pada Tingkat Sekolah Dasar Kelas Rendah.
4(04), 375–382.

Shodiq Moh. Nur , Priambodo Anung , Pudjijuniarto, N. (2025). Integrasi Permainan Tradisional Dalam Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*, 197–212.

Siddik, F., Fadillah, S., Pos Pos, M., & Azzahrawani, F. (2024). Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, November, 8813–8821.

Suhartono, E. (2017). Systematic Literatur Review (SLR): Metode , Manfaat , Dan Tantangan Learning Analytics Dengan Metode Data Mining di Dunia Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmiah INFOKAM*, *13*(1), 73–86.

Yusroni, M., & Alimah, S. (2023). Stimulasi Keterampilan Motorik Anak Melalui Permainan Tradisional. *Citius : Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, *3*(2), 155–162. <https://doi.org/10.32665/citius.v3i2.2443>